

Budidaya Padi Siam Empang

- a. Persiapan lahan menggunakan hand tractor, meliputi tahapan pembajakan singkal (olah basah) atau pembajakan piringan (olah kering), penggaruan, dan perataan lahan. Pembajakan lahan awal menggunakan bajak singkal, setelah selesai, lahan yang dibajak dibiarkan selama 1 minggu setelah pembajakan dengan kedalaman air 10-20 cm.
- b. Perlakuan benih bertujuan mendapatkan benih bernas sehingga mampu menghasilkan tanaman yang sehat. Benih bernas diseleksi menggunakan larutan garam 3% atau 30 gram garam dapur per liter air, atau cukup menggunakan air biasa, diaduk selama beberapa saat hingga benih yang hampa mengapung semua di permukaan air, sedangkan benih yang baik tetap tenggelam di dalam air.
- c. Penanaman benih dilakukan pada kondisi tanah lembab atau tidak tergenang air. Metode Tabela yang dilakukan oleh petani di wilayah Indikasi Beras Siam Epang Sampit ada dua, yang pertama adalah metode hambur (sonor/broadcast) dan metode larikan dimana benih ditabur secara merata menggunakan drum seeder berjarak antar barisan atau bisa juga hanya menggunakan larikan tali yang dihindarkan sebagai pembatasan.
- d. Pemupukan pertama dilakukan setelah pengolahan lahan dicampur dengan kapur dolomit jika diperlukan. Pupuk yang digunakan adalah urea dan TSP dengan dosis dan komposisi per hektar ± 50 kg urea, ± 50 kg TSP, dan ± 50 kg kapur dolomit jika diperlukan. Pemupukan kedua dilakukan pemupukan pada 25 hari setelah tabur, atau setelah penyempotan gulma, pupuk yang digunakan berupa KCL dan Urea dengan dosis dan komposisi per hektar ± 50 kg KCL dan ± 50 kg urea. Pemupukan ketiga dilakukan saat tanaman sudah berumur sekitar 100-120 hari. Menggunakan pupuk urea dan KCL dengan dosis per hektar urea ± 50 kg sedangkan KCL ditambah dosisnya menjadi ± 70 kg.

e. Pengendalian OPT dilakukan secara kultur teknis, fisik, maupun kimia.

f. Pengendalian gulma dilakukan sejak olah lahan selesai, yaitu pada tahap penggaruan terakhir, dua hari sebelum benih ditabur, lahan disemprot dengan herbisida purna tumbuh untuk mencegah tumbuhnya biji-biji gulma. Pengendalian selanjutnya dilakukan 14 hari setelah tabur, atau saat gulma sudah berdaun 2-4 helai, menggunakan herbisida selektif, bisa juga dilakukan dengan penyiangan gulma secara

Sumber Informasi:

BPTP Kalimantan Tengah . (2014). Sumber Daya Genetik Spesifik Kalimantan Tengah . Palangka Raya : BPTP Kalimantan Tengah .

Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI. (2019). Beras Siam Epang Sampit. Jakarta: Direktorat Jenderal Kekayaan

<https://ig.dgip.go.id/detail-ig/103>



KEMENTERIAN PERTANIAN
BSIP KALIMANTAN TENGAH

PADI LOKAL SIAM EPANG

(*Oryza Sativa L*)



@bsipkalimantanengah



MORFOLOGI PADI SIAM EPANG

PADI SIAM EPANG

Merupakan adopsi dari bahasa Kalimantan "Epang/Kampang/Ampang" berarti tidak mempunyai orang tua/keturunan yang jelas, sedangkan "Siam" diambil dari ciri-ciri umum beras yang disenangi dan beredar di masyarakat Kalimantan yaitu dengan tekstur nasi yang sedikit agak pera. Padi Siam Epang merupakan salah satu padi varietas lokal Kotawaringin Timur yang telah memiliki hak paten yang diberikan oleh Kementerian Hukum dan HAM RI melalui Sertifikat Indikasi Geografis Beras Siam Epang pada tahun 2022.

DAERAH SEBARAN

Padi Siam Epang merupakan padi lokal spesifik lahan sawah pasang surut yang tersebar di Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu di Kecamatan Teluk Sampit, Kecamatan Pulau Hanaut, Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, dan Kecamatan Kota Besi. Siam Epang ini ditanam sekali setahun pada periode April – September.

Padi Siam Epang Padi termasuk dalam suku padi-padian atau poaceae yang hampir menyerupai padi unggul yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Tinggi tananam berkisar dari 90 – 120 cm dengan tipe tumbuh tegak
- Jumlah anakan mencapai 80 – 100 anakan
- Pada batang berwarna hijau, warna kaki hijau muda sudut batang 300 , warna ruas batang hijau muda
- Pada daun, warna leher daun hijau muda, warna helai hijau, warna pelepah hijau, sudut daun bendera 300, permukaan halus, warna buku hijau, warna telinga putih dan warna lidah putih.
- Pada bunga, warna benang dan kepala putih putih, warna lemma dan palea coklat (orange kecoklatan).
- Pada Malai memiliki tipe kompak dan sedang, panjang 28 cm dan poros terkulai.
- Warna ujung gabah coklat (orange kecoklatan) dengan panjang 0,8 cm dan berat 1000 butir 23 gram.

KEUNGGULAN PADI SIAM EPANG

Keunggulan dari padi Siam Epang adalah tahan terhadap kondisi tanah asam (pH rendah) dan tergenang, dengan daya hasil 5,6 – 6,0 t/ha. Tahan kerebahan, kurang respon terhadap pemupukan, tidak mudah diserang hama dan penyakit dan mudah dalam perawatan. Jumlah anakan Siam Epang lebih banyak jika dibandingkan varietas unggul nasional lainnya

Dari segi umur, varietas Siam Epang tergolong berumur sedang (135-140) hari setelah semai, lebih lambat dibandingkan varietas unggul pembanding yang kisarannya (115-125) hari setelah semai. Umur yang lambat menjadi salah satu ciri khas dari varietas lokal. Di lahan rawa dimana petani terkadang melakukan beberapa kali pindah tanam, umur tanaman yang lambat menjadi salah satu keuntungan karena tanaman memiliki waktu yang cukup untuk recovery sebelum masuk fase reproduktif

Hal yang menjadi penting yaitu rasa dari nasi Siam Epang enak dan pera, yang sangat disukai oleh masyarakat sehingga harga jual beras Siam Epang cukup tinggi dan peluang usahatani ini menguntungkan.

